

KERANGKA ACUAN KERJA

SUB KEGIATAN PELAKSANAAN KEBIJAKAN DI BIDANG IDEOLOGI, WAWASAN KEBANGSAAN, BELA NEGARA, KARAKTER BANGSA, PEMBAURAN KEBANGSAAN, BHINNEKA TUNGGAL IKA DAN SEJARAH KEBANGSAAN TAHUN 2023

I. Bimtek Pembauran Kebangsaan

A. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Negara Kesatuan Republik Indonesia, yang luas dengan populasi penduduknya yang besar memiliki keunikan dan kemajemukan dari berbagai Ras/Etnis, Suku, Agama, Bahasa dan Budaya, dimana kemajemukan tersebut merupakan potensi dan modal dasar dalam membangun karakter bangsa.

Sebaliknya masyarakat yang multi etnik tersebut juga bisa menjadi ancaman terjadinya konflik horizontal dan bahkan akan dapat mengarah pada disintegrasi bangsa, apalagi sebagian dari komponen bangsa belum mampu untuk memelihara dan saling menjaganya melalui semangat pembauran kebangsaan dengan saling menghargai dan bertoleransi untuk tetap terpeliharanya persatuan dan kesatuan bangsa.

Dalam rangka menjaga dan memelihara keutuhan persatuan dan kesatuan bangsa serta tetap tegaknya kedaulatan Negara Kesatuan Republik Indonesia, diperlukan adanya komitmen seluruh bangsa untuk selalu meningkatkan persatuan dan kesatuan bangsa, dengan melestarikan nilai sosial budaya, mengembangkan kehidupan demokrasi, dan melindungi masyarakat, serta meningkatkan kerukunan nasional melalui pembauran kebangsaan secara berkelanjutan.

Untuk mendorong terwujudnya pembauran kebangsaan guna memperkokoh integritas nasional serta menegakkan NKRI, perlu dilaksanakan Kegiatan Bimtek Pembauran Kebangsaan di Daerah.

Penyelenggaraan kegiatan Bimtek Pembauran Kebangsaan ini adalah suatu kegiatan yang dilaksanakan agar semua elemen masyarakat dari berbagai ras, suku, etnis dapat saling berintegrasi, baik di bidang bahasa, adat istiadat, seni budaya, pendidikan dan perekonomian tanpa harus menghilangkan identitas, ras, suku, dan etnis masing-masing dalam NKRI.

2. Dasar Hukum

1. Ketetapan Majelis Permusyawaratan Rakyat Nomor V Tahun 2000 tentang Pemantapan Persatuan dan Kesatuan Nasional;
2. Ketetapan Majelis Permusyawaratan Rakyat Nomor VI tahun 2001 tentang Etika Kehidupan Berbangsa dan Bernegara;
3. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja;
4. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 34 Tahun 2006 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pembauran Kebangsaan di Daerah;
5. Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Barat Nomor 13 Tahun 2019 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Provinsi Sumatera Barat;
6. Peraturan Gubernur Sumatera Barat Nomor 58 Tahun 2020 tentang Uraian Tugas Pokok dan Fungsi Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Sumatera Barat;

3. Maksud, Tujuan dan Hasil

1. Maksud

Maksud dilaksanakannya Kegiatan Bimtek Pembauran Kebangsaan adalah dalam rangka menjaga dan memelihara kerukunan serta melestarikan nilai sosial budaya dan

mengembangkan kehidupan demokrasi dalam upaya meningkatkan persatuan dan kesatuan bangsa.

2. Tujuan

Adapun tujuan dan dilaksanakannya Kegiatan Bimtek Pembauran Kebangsaan adalah sebagai wadah informasi, komunikasi, konsultasi, dan kerjasama antara warga masyarakat dari berbagai etnis di Sumatera Barat yang diarahkan untuk menumbuhkan, memantapkan, memelihara dan mengembangkan pembauran kebangsaan.

3. Hasil

Adapun hasil yang diharapkan dari dilaksanakannya Kegiatan Bimtek Pembauran Kebangsaan , adalah :

- a. Terciptanya iklim yang kondusif dari kondisi kemajemukan masyarakat dalam wadah NKRI
- b. Terciptanya kesamaan persepsi dalam pembentukan FPK untuk menciptakan kerukunan antar etnis dan ras yang ada bersama Instansi terkait di Daerah.
- c. Meningkatnya pemahaman Etnis/Paguyuban, yang ada tentang pentingnya memasyarakatkan pembauran kebangsaan demi terciptanya kerukunan di Sumatera Barat.

B. PELAKSANAAN

1. Ruang Lingkup dan Materi

Ruang lingkup pelaksanaan kegiatan Bimtek Pembauran Kebangsaan ini adalah :

1. Dalam rangka konsolidasi dan sinkronisasi kegiatan serta meningkatkan integritas koordinasi dan komunikasi Tim Forum Pembauran Kebangsaan (FPK) Provinsi Sumatera Barat, yang telah dibentuk dengan Keputusan Gubernur Sumatera Barat Nomor 220-333-2020 tanggal 5 Mei 2020.

2. Pelaksanaan Kegiatan Bimtek Pembauran Kebangsaan, yang diberikan kepada etnis/paguyuban, yang ada di daerah, dengan materi sebagai berikut :
 - a. Kebijakan Pemerintah Daerah dalam Mengimplementasikan Program Pembauran Kebangsaan di Daerah.
 - b. Pembauran Kebangsaan Sebagai Upaya Mencegah Konflik Sosial di Tengah Masyarakat
 - c. Merajut Kebersamaan dalam Kebhinekaan
 - d. Ideologi Pancasila Sebagai Alat Pemersatu Bangsa

2. METODOLOGI

1. Forum Pembauran Kebangsaan melaksanakan pertemuan secara rutin dengan Dewan Pembina berkaitan dengan penyusunan program kerja FPK, meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengawasan dan evaluasi dan melaksanakan kegiatan berdasarkan program kerja. Pertemuan dimaksud direncanakan dilaksanakan untuk 1 (satu) kali pertemuan.
2. Kegiatan Bimtek Pembauran Kebangsaan dilaksanakan dengan menggunakan metode sebagai berikut :
 - a. Penyampaian materi oleh Narasumber yang dipandu oleh Moderator
 - b. Pendalaman materi dilakukan dengan diskusi/tanya jawab.

3. PELAKSANAAN KEGIATAN

1. Peserta

Peserta Kegiatan Bimtek Pembauran Kebangsaan ini direncanakan berjumlah 100 (seratus) orang yang terdiri dari generasi muda etnis/paguyuban Prov. Sumbar.

2. Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Kegiatan Bimtek Pembauran Kebangsaan ini dilaksanakan 1 (satu) hari di Kabupaten/Kota.

3. Narasumber

- a. Pakar/Praktisi
- b. Ketua Forum Pembauran Kebangsaan Prov. Sumbar
- c. Kepala Badan Kesbangpol Provinsi Sumatera Barat
- d. Akademisi

4. Panitia Pelaksana

Panitia yang akan melaksanakan Kegiatan Bimtek Pembauran Kebangsaan ini merupakan unsur dari Badan Kesbangpol Provinsi Sumatera Barat, dengan keanggotaannya ditetapkan melalui Keputusan Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Sumatera Barat, sebagai berikut :

- a. Penanggungjawab
- b. Ketua Pelaksana
- c. Sekretaris
- d. Anggota

C. KOORDINASI DAN MONITORING

Dalam rangka memperoleh hasil sesuai yang diharapkan, maka diperlukan persiapan-persiapan dengan melakukan konsultasi dan koordinasi kepada pejabat yang berwenang di Kementerian Dalam Negeri Disamping itu, juga akan dilaksanakan koordinasi dengan Kepala Badan/Kantor Kesbangpol setempat dalam rangka rencana dan fasilitasi pelaksanaan Kegiatan Kegiatan Bimtek Pembauran Kebangsaan dimaksud.

D. PEMBIAYAAN

1. Sumber Dana

Segala biaya yang ditimbulkan untuk mendukung Kegiatan Kegiatan Bimtek Pembauran Kebangsaan ini dibebankan pada Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun 2023 dalam Dokumen Pelaksanaan Anggaran Badan Kesbangpol Provinsi Sumatera Barat pada Kegiatan Bimtek Pembauran Kebangsaan.

2. Pemanfaatan Dana

Kegiatan Bimtek Pembauran Kebangsaan didukung dengan dana sebesar Rp.100.000.000 ,- (Seratus Juta Rupiah).

II. Pelatihan Peningkatan Kesadaran Bela Negara

A. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) yang sangat potensial dalam hal Sumber Daya Alam (SDA), Sumber Daya Manusia (SDM) serta memiliki posisi penting sebagai kondisi geostrategis dan geopolitik di wilayah regional maupun internasional, maka wajar saja bangsa Indonesia selalu menjadi sorotan/perhatian serta sangat dibutuhkan oleh dunia Internasional.

Mencermati kondisi dimaksud, tentu dunia internasional memiliki kepentingan yang erat dengan indonesia, baik kepentingan sosial ekonomi, sosial politik, maupun pertahanan dan keamanan. Untuk itu kita Bangsa Indonesia haruslah waspada terhadap berbagai persoalan yang ditimbulkan oleh berbagai kepentingan tersebut.

Disamping itu yang tidak kalah pentingnya adalah bagaimana Bangsa Indonesia dengan jumlah penduduknya sekitar 250 juta jiwa mampu membangun suatu kondisi karakter bangsa yang kuat dan bersatu, sehingga apapun gangguan dan ancaman baik dari luar maupun dari dalam negara sendiri dapat dihadapi dengan prinsip persatuan dan kesatuan bangsa, dan bukan sebaliknya anak bangsa sendiri yang selalu saling merongrong, saling melemahkan dan

bahkan mengkhianati bangsanya sendiri dengan perilaku yang menyimpang seperti tidak lagi saling menghargai, rendahnya kepedulian, mudah terpengaruh aliran radikal, maraknya peredaran dan pemakaian Narkoba yang dapat merusak mental generasi muda bangsa, mudahnya terjadi konflik (horizontal/vertikal), dan sebagainya.

Menyikapi dilematis tersebut, yang didorong pula dengan pengaruh globalisasi dan reformasi, maka hal terpenting perlu dilakukan saat ini adalah bagaimana seluruh komponen bangsa bersama-sama memperbaiki kembali degradasi perilaku/moral anak bangsa dimaksud, dengan secara terus menerus ditanamkan kembali nilai-nilai wawasan kebangsaan terutama semangat bela negara.

Berkenaan dengan itu Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Sumatera Barat perlu melaksanakan Kegiatan Pelatihan Peningkatan Kesadaran Bela Negara sebagai salah satu instrumen yang dianggap paling konseptual dan strategis sebagai upaya reaktualisasi dari nilai-nilai wawasan kebangsaan guna untuk meningkatkan ketahanan bangsa.

2. Dasar Hukum

1. Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2002 tentang Pertahanan Negara;
2. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015;
3. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2006 tentang Hari Bela Negara;
4. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 38 Tahun 2011 tentang Pedoman Peningkatan Kesadaran Bela Negara di Daerah;
5. Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Barat Nomor 13 Tahun 2019 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Provinsi Sumatera Barat;
6. Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Barat Nomor Tahun tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Provinsi Sumatera Barat Tahun 2023;

7. Peraturan Gubernur Sumatera Barat Nomor 58 Tahun 2020 tentang Uraian Tugas Pokok dan Fungsi Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Sumatera Barat;
8. Peraturan Gubernur Sumatera Barat Nomor ,,,,, Tahun tentang Penjabaran Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Provinsi Sumatera Barat Tahun 2023;
9. Dokumen Pelaksanaan Anggaran Badan Kesbangpol Provinsi Sumatera Barat Tahun 2023.

3. Maksud, Tujuan dan Hasil

1. Maksud.

Maksud dilaksanakan Kegiatan Pelatihan Peningkatan Kesadaran Bela Negara ini adalah

- a. Untuk menyatukan visi dan misi serta kerangka berfikir, tentang pentingnya Penguatan Wawasan Bela Negara bagi Siswa SLTA dan Generasi Muda, dalam upaya memperkuat ketahanan bangsa guna mendukung keutuhan NKRI.
- b. Mendorong tumbuhnya Wawasan Kebangsaan dan Kesadaran Bela Negara bagi Siswa SLTA dan Generasi Muda, dalam rangka menjamin kelangsungan kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara berdasarkan Pancasila dan UUD 1945.

2. Tujuan

Adapun tujuan diselenggarakannya Kegiatan Pelatihan Peningkatan Kesadaran Bela Negara ini adalah dalam rangka menyamakan persepsi tentang pentingnya membangun kesadaran bela negara melalui pembentukan kualitas pribadi, yang dijiwai oleh kecintaan kepada NKRI yang berdasarkan Pancasila dan UUD 1945 dalam menjamin kelangsungan kehidupan berbangsa dan bernegara.

3. Hasil

Adapun hasil yang diharapkan dari penyelenggaraan Kegiatan Pelatihan Peningkatan Kesadaran Bela Negara ini adalah :

- a. Meningkatkan dan menguatnya rasa, paham, dan semangat kebangsaan bagi seluruh lapisan sosial masyarakat yang dapat menampilkan kemampuan awal bela negara.
- b. Bertumbuh kembangnya semangat kebersamaan bagi setiap warga negara sebagai tanggung jawab sebagai bagian dari komponen bangsa dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara yang didorong oleh kesadaran dan semangat berbangsa dan bela negara.
- c. Tersedianya sumber daya manusia sebagai potensi pendukung upaya pembelaan negara/bela negara.

B. PELAKSANAAN

1. Ruang Lingkup dan Materi

Pelaksanaan Kegiatan Pelatihan Peningkatan Kesadaran Bela Negara akan merasangi rasa tentang pentingnya membangun kesadaran bela negara melalui pembentukan kualitas pribadi, yang dijiwai oleh kecintaan kepada NKRI yang berdasarkan Pancasila dan UUD 1945 dalam menjamin kelangsungan kehidupan berbangsa dan bernegara.

Dalam Pelaksanaan Kegiatan Pelatihan Peningkatan Kesadaran Bela Negara, materi yang akan diberikan, antara lain adalah:

1. Semangat Bela Negara Dalam Mendukung Pembangunan Daerah.
2. Kesadaran Bela Negara Dalam Mendukung Ketahanan Bangsa.
3. Wawasan Kebangsaan.
4. Membangun Karakter Bangsa Yang Sadar Bela Negara Melalui Nilai-Nilai Sejarah Perjuangan Bangsa.

2. Metodologi

Kegiatan Pelatihan Peningkatan Kesadaran Bela Negara dilakukan dengan menggunakan metode, sebagai berikut :

1. Penyampaian materi dari Narasumber yang dipandu oleh moderator
2. Pendalaman materi dilakukan dengan diskusi/tanya jawab.

3. Pelaksanaan Kegiatan

1). Peserta

Peserta Kegiatan Pelatihan Peningkatan Kesadaran Bela Negara akan diikuti oleh 75 (tujuh puluh lima) orang, yang terdiri dari Generasi Muda di Kabupaten/Kota.

2). Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Kegiatan Pelatihan Peningkatan Kesadaran Bela Negara dilaksanakan selama 1 (satu) hari di Kabupaten/Kota.

3). Narasumber

Adapun Narasumber yang akan menyampaikan materi untuk Kegiatan Pelatihan Peningkatan Kesadaran Bela ini adalah sebagai berikut :

- b. Bupati/Walikota.
- c. Kepala Badan Kesbangpol Provinsi Sumatera Barat
- d. Kepala Badan/Kantor/Bidang Kesbangpol Kabupaten/ Kota
- e. Pakar/Akademisi

4). Panitia Pelaksana

Panitia yang akan melaksanakan Kegiatan Pelatihan Peningkatan Kesadaran Bela Negara merupakan unsur dari Badan Kesbangpol Provinsi Sumatera Barat dan Badan/Kantor/Bidang Kesbangpol di Kabupaten/Kota, dengan keanggotaan yang ditetapkan melalui Keputusan Kepala Badan Kesbangpol Provinsi Sumatera Barat, sebagai berikut :

- a. Penanggung jawab
- b. Ketua Pelaksana

- c. Sekretaris
- d. Anggota
- e. Sekretariat

5). Koordinasi dan Monitoring

Dalam rangka memperoleh hasil sesuai yang diharapkan, maka diperlukan persiapan-persiapan dengan melakukan konsultasi dan koordinasi tentang kebijakan-kebijakan di bidang Bela Negara kepada pejabat yang berwenang di lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Kementerian Pertahanan.

Disamping itu, dalam rangka memperoleh bahan dan data tentang Kader Bela Negara di Daerah, maka akan dilaksanakan koordinasi dan monitoring ke Kabupaten/Kota di Sumatera Barat, dengan harapan kegiatan tersebut dapat dilaksanakan di Kabupaten/Kota se-Sumatera Barat.

C. PEMBIAYAAN

1. Sumber Dana

Segala biaya yang ditimbulkan untuk mendukung Kegiatan Pelatihan Peningkatan Kesadaran Bela Negara ini dibebankan pada Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun 2023 dalam Dokumen Pelaksanaan Anggaran Badan Kesbangpol Provinsi Sumatera Barat, pada Kegiatan Pelatihan Peningkatan Kesadaran Bela Negara.

2. Pemanfaatan Dana

Kegiatan Pelatihan Peningkatan Kesadaran Bela Negara ini didukung dengan dana sebesar Rp.79.765.500,- (Tujuh Sembilan Juta Tujuh Ratus Enam Puluh Lima Ribu Lima Ratus Rupiah).

D. PENUTUP

1. Kerangka Acuan Kerja ini dibuat sebagai arahan dan pedoman dalam pelaksanaan Bimtek Pembauran Kebangsaan dan Pelatihan Peningkatan Kesadaran Bela Negara
2. Setelah pelaksanaan Bimtek Pembauran Kebangsaan dan Pelatihan Peningkatan Kesadaran Bela Negara, akan dibuat laporan hasil pelaksanaan kegiatan.

Padang, Oktober 2022

KEPALA BIDANG IDEOLOGI,
WASBANG DAN KARAKTER BANGSA



ADI DHARMA
Pembina Tingkat I
NIP. 19681016 198903 1 003